

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara damai, adil, dan setara, serta membangun perekonomian nasional yang mandiri dan mapan berdasarkan demokrasi ekonomi. Salah satu jenis pembangunan yang meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi tidak hanya mencakup pengembangan infrastruktur dan industri, tetapi juga strategi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan pendapatan per kapita dan penurunan tingkat kemiskinan serta ketimpangan sosial (Muhammad, 2023).

Kegiatan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dan standar hidup individu, karena pertumbuhan ekonomi mengarah pada pemenuhan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, penting untuk menciptakan prospek kerja yang dapat mengakomodasi individu dari setiap generasi. Meskipun merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dan memanfaatkan potensi yang belum dimanfaatkan di wilayah mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka (Rifa'i, 2013).

Dalam struktur ekonomi nasional yang berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi, UMKM memiliki status, peran, dan potensi strategis yang tak terpisahkan dari dunia bisnis dan ekonomi. Kehadiran peluang usaha harus menonjolkan potensi yang ada di lingkungan setempat dan membantu mengembangkan perekonomian masyarakat, lingkungan hidup, serta menurunkan tingkat urbanisasi secara signifikan, hal ini akan membantu menciptakan identitas atau serangkaian karakteristik yang unik (Estiana *et al.*, 2023). Pengembangan UMKM sebagai komponen penting kegiatan ekonomi kerakyatan merupakan salah satu upaya pemenuhan kebutuhan hidup. UMKM memegang peranan penting dalam mencapai tujuan tersebut dalam tatanan perekonomian nasional yang berlandaskan demokrasi ekonomi (Fajar, 2016).

Salah satu sektor ekonomi yang sangat penting adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan menguasai sebagian besar taraf hidup masyarakat. UMKM memegang peranan penting di Indonesia, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja di Indonesia sangat besar dengan jumlah penduduk yang sangat besar sehingga Usaha Besar (UB) tidak dapat menyerap semua pencari kerja dan ketidakmampuan perusahaan besar dalam menciptakan lapangan kerja yang besar. Oleh karena itu, pada umumnya perusahaan bersifat *corporate* yang bersifat *capital escalation* sedangkan UMKM bersifat *work focused* (pekerjaan yang terkonsentrasi pada tenaga kerja) (Tambunan, 2009).

Keberadaan UMKM yang terbukti memiliki ketahanan dan adaptabilitas tinggi telah membuktikan kemampuannya dalam menyelamatkan perekonomian di masa lampau. Fleksibilitas UMKM dalam merespons perubahan pasar dan regulasi ekonomi telah memungkinkannya untuk tetap beroperasi dan bahkan berkembang di tengah tantangan ekonomi yang berat. UMKM sebagai penghasil barang dan jasa lokal tidak hanya menggerakkan roda ekonomi, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi nasional dari ketergantungan terhadap sektor-sektor besar dan asing. Hasilnya, dapat dikatakan bahwa usaha mikro dan kecil telah meningkatkan perekonomian negara secara signifikan (Purwanti 2014).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo tahun 2018 tentang pencatatan jumlah penduduk Desa Madusari Kecamatan Siman menurut mata pencaharian utama sebanyak 309 orang berprofesi sebagai petani, 4 orang berprofesi sebagai penambang dan penggalian, 57 orang berprofesi sebagai industri pengolahan, dan 37 orang berprofesi sebagai konstruksi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Madusari masih berprofesi sebagai petani dengan penghasilan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual berupa sandang dan pangan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada masa kini, kegiatan industri memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu tempat yang berisi berbagai macam industri. Kabupaten ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam ranah UMKM, termasuk dalam bidang kerajinan

reog, alat musik tradisional, peralatan dapur, barang-barang beragam, serta bahan bangunan seperti batu bata dan ubin. Masyarakat berkembang menjadi komunitas yang serupa, di mana setiap individu menghasilkan produk yang sama dan setiap wilayah menjadi pusat penghasil produk khususnya.

Penelitian ini mengenai sentra industri terkonsentrasi pada Sentra Industri Sambal Pecel di Desa Madusari, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Salah satu daerah yang menjadikan UMKM sebagai sentra kegiatan ekonomi Desa Madusari adalah sentra industri sambal pecel. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo adalah Desa Madusari yang luas wilayahnya mencapai 142,39 ha. Waktu tempuh dari Desa Madusari, Kecamatan Siman menuju Kecamatan Siman kurang lebih 15 menit, sedangkan pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo berada 3 kilometer ke arah utara atau 7 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo. UMKM sambal pecel menjadi pusat aktivitas ekonomi yang signifikan. Bahkan penjualan nasi pecel sudah menyebar di berbagai desa di Kabupaten Ponorogo.

Sambal pecel Desa Madusari merupakan sambal pecel yang berbeda dengan sambal pecel khas Kabupaten Madiun. Perbedaan bahan dasar pembuatan sambal pecel menjadi ciri khas tersendiri dari sambal pecel khas Ponorogo. Sambal pecel khas Madiun menggunakan bahan dasar kacang tanah, gula merah, kencur, garam dan bawang putih dengan cita rasanya yang cenderung pedas dengan tekstur sambal yang lebih halus. Sedangkan sambal pecel khas Ponorogo menggunakan bahan dasar kacang tanah, gula merah, daun jeruk, garam dan bawang putih dengan tekstur kacang tanah yang lebih kasar. UMKM Desa Madusari terlibat

dalam inovasi dan pengembangan produk sambel pecel, seperti menciptakan varian rasa baru seperti pedas, sedang dan tidak pedas. Adapun penyerapan tenaga kerja dalam industri sambel pecel Desa Madusari mulai dari pengumpulan bahan baku sambel pecel berasal dari petani kacang tanah di sekitar desa juga turut berkontribusi dalam menyediakan bahan baku utama untuk pembuatan sambel pecel. Adanya sentra usaha sambel pecel di desa Madusari, menjadi sumber penghasilan tambahan bagi sebagian penduduk Desa Madusari. Penjualan sambel pecel dapat menjadi salah satu kegiatan ekonomi, baik untuk pasar lokal maupun luar daerah, serta dapat menyerap tenaga kerja dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dari berbagai uraian di atas perlu kita ketahui bahwasanya pendapatan tambahan sebagian masyarakat Desa Madusari berasal dari usaha sambel pecel tersebut. Industri sambel pecel yang ada bisa menciptakan pekerjaan dan mendongkrak perekonomian masyarakat di sekitarnya. Topik penelitian ini adalah salah satu permasalahan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, khususnya isu peningkatan kesejahteraan, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh UMKM di Desa Madusari.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti seberapa signifikan usaha sambel pecel di Desa Madusari dapat meningkatkan pendapatan dan penyediaan tenaga kerja melalui judul skripsi **“Dampak Sentra Usaha Sambel Pecel Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Penyediaan Lapangan Kerja (Studi Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan topik penelitian ini adalah salah satu permasalahan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, khususnya isu peningkatan kesejahteraan. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh UMKM di Desa Madusari, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan sentra usaha sambel pecel di Desa Madusari memengaruhi pendapatan penduduk lokal?
2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja yang dilakukan di sentra usaha sambel pecel Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana strategi pemasaran dari sentra usaha sambel pecel di Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
4. Bagaimana peranan keluarga atas keberadaan sentra usaha sambel pecel di Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
5. Dari manakah modal usaha sambel pecel di Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut uraian rumusan masalah, berikut tujuan penelitian ini:

- a. Mengetahui Bagaimana keberadaan sentra usaha sambel pecel di Desa Madusari memengaruhi pendapatan penduduk lokal.
- b. Mengetahui penyerapan tenaga kerja yang dilakukan di sentra usaha sambel pecel Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.

- c. Mengetahui strategi pemasaran dari sentra usaha sambel pecel di Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
- d. Mengetahui peranan keluarga atas keberadaan sentra usaha sambel pecel di Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
- e. Mengetahi modal pembiayaan usaha sambel pecel di Desa Madusari Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.

2. Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai tugas akademik, mahasiswa harus menyelesaikan proposal penelitian dan skripsi untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang fenomena yang terjadi di sekitar mereka, termasuk dampak dari sentra usaha sambel pecel terhadap masyarakat Desa Madusari.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Kajian ini diyakini dapat membantu masyarakat luas memahami bagaimana pengaruh sentra usaha sambel pecel di Desa Madusari, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo terhadap lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi para peneliti di masa depan.